

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab empat diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi
2. Sosialisasi perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seringnya pihak DJP mengadakan sosialisasi, maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Pelayanan fiskus belum mampu mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
4. Transparansi pajak belum mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
5. Variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, pelayanan fiskus, serta transparansi pajak ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Pihak DJP sebagai pihak pemungut pajak diharapkan senantiasa meningkatkan pelayanan mereka kepada WP serta transparan dalam laporan penggunaan uang pajak. Sehingga, hal tersebut mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajaknya tepat waktu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan teknik pengambilan data lainnya sebagai penunjang kuesioner, seperti wawancara kepada WPOP secara langsung. Sehingga, hasil penelitian menjadi lebih valid. Selain itu, perlu menambahkan Jumlah variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, misalnya: sistem administrasi modern, sanksi pajak, pengetahuan,dll.